

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PETUGAS KEBERSIHAN DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS DI RSUD KOTA SALATIGA

DHANI FITRIANI – 25010112130295

(2016 - Skripsi)

Rumah sakit dalam menyelenggarakan upaya pelayanan medis dan non medis menggunakan teknologi yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya, sehingga wajib untuk memelihara dan meningkatkan upaya penyehatan lingkungan. Petugas kebersihan sampah medis selain sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah medis juga sebagai salah satu orang yang berisiko terkena dampak negatif pengelolaan sampah medis. Oleh karena itu petugas kebersihan harus memiliki pengetahuan, sikap dan praktik yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah medis di RSUD Kota Salatiga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas kebersihan sampah medis RSUD Kota Salatiga. Sampel dalam penelitian ini yaitu total populasi sebanyak 38 petugas kebersihan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Chi Square dengan taraf signifikansi 95% ( $\alpha= 5\%$ ) dan besarnya risiko dengan Rasio Prevalens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 7 variabel independent yang diteliti terdapat 4 variabel yang berhubungan yaitu pengetahuan (p-value= 0,001 RP= 3,067), SOP (p-value= 0,032 RP = 2,044), dukungan teman kerja (p-value= 0,000 RP= 4,250), dan dukungan atasan (p-value= 0,020 RP = 2,222). Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah medis di RSUD Kota Salatiga yaitu pengetahuan, SOP, dukungan teman kerja, dan dukungan atasan.

**Kata Kunci:** praktik, petugas kebersihan, sampah medis